

**KEBERHASILAN KARIR MUHAMMAD ALI SEBGAI *ICON*
PETINJU KULIT HITAM PADA ERA 1960-1980AN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk mencapai
Gelar Sarjana Sastra (S1)**

**Teuku Angga Yuditya. A
02130030**



**FAKULTAS SASTRA
JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

Skripsi Yang Berjudul

**Keberhasilan Karir Muhammad Ali Sebagai *Icon* Petinju Kulit
Hitam Pada era 1960 – 1980an**

Oleh

Teuku Angga Yuditya Azman

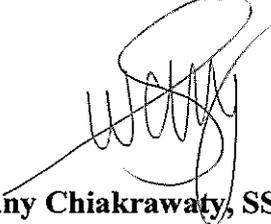
02130030

Disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi sarjana oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawaty, SS, SPsi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

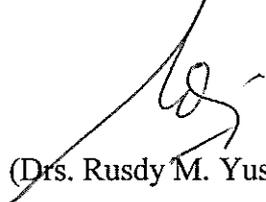
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

Keberhasilan Karir Muhammad Ali Sebagai Icon Petinju Kulit Hitam Pada Era 1960-1980an

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 11 Agustus, tahun 2008 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua



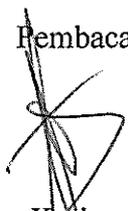
(Drs. Rusdy M. Yusuf, Msi)

Ketua Panitia/Penguji



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

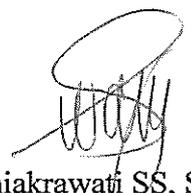
Pembaca/Penguji



(Dra. Kharina Adinda, MA)

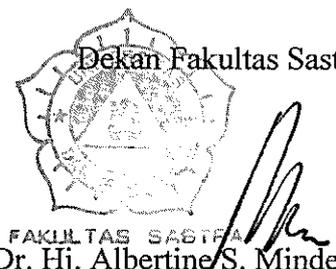
Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati SS, SPi, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**Keberhasilan Karir Muhammad Ali Sebagai Icon Petinju Kulit Hitam
Pada Era 1960-1980an**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA dan Ibu Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 11 Agustus 2008.

Jakarta, 11 Agustus 2008

Penulis

Teuku Angga Yuditya. A

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Hanya dengan rahmat dan kasih sayang-Nya, penulis memiliki motivasi lebih untuk berjuang mengerjakan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “Keberhasilan Karir Muhammad Ali Sebagai *Icon* Petinju Kulit Hitam Pada era 1960 – 1980an” ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi di S1 Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pada skripsi ini penulis mencoba menganalisa mengenai keberhasilan karir Muhammad Ali sebagai *icon* petinju kulit hitam pada era 1960 -1980an. Dan lebih akan menitik beratkan mengenai perjuangan tokoh Muhammad Ali dalam meraih kesuksesannya, mulai dari awal karir sampai akhir karirnya Muhammad Ali dengan menggunakan Historis Biografis dan Psikologi Humanistik.

Penulis hanya dapat berusaha semaksimal mungkin dengan segala keterbatasan yang ada. Namun, hal ini memberikan sebuah pelajaran berharga akan konsistensi dalam meraih cita-cita dan ketertarikan akan sebuah bidang, juga menyadarkan penulis akan betapa berharganya waktu.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mengalami masalah dan hambatan, dengan bantuan dari berbagai pihak tentunya penulis dapat mengatasinya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada

1. Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini.
2. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan banyak dukungan baik moril maupun materiil.

3. Ibu Hj. Dr. Albertine Minderop, MA. Selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dalam berpikir dan bimbingan dalam berpikir dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Karina Adinda, MA. Selaku dosen pembimbing kedua yang juga telah memberikan petunjuk, kemudahan dalam berpikir dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bpk Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi . Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak waktu beliau bahkan sejak awal penulis menempuh pendidikan di Sastra Inggris.
6. Seluruh Dosen – Dosen di Sastra Inggris.
7. Seluruh rekan-rekan Sastra Inggris khususnya angkatan 2002 sebagai teman seperjuangan selama penulis menempuh masa studi di Sastra Inggris.
8. Semua pihak yang secara tidak langsung terlibat dalam pembuatan skripsi ini dan tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu, semoga amal baik yang telah dilakukan senantiasa dibalas oleh Allah SWT.

Semoga penulisan ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif kepada para pembaca khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Menyadari keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, sudah tentu terdapat kekurangan serta kemungkinan jauh dari sempurna, untuk itu penulis tidak menutup diri dan mengharapkan adanya saran serta kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna menyempurnakan penulisan ilmiah ini.

Akhir kata semoga penulisan ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, khususnya bagi saya dan umumnya bagi para pembaca.

Bekasi, Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori.....	4
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	7

BAB II SEJARAH MUHAMMAD ALI DALAM PENCAPAIAN KARIRNYA SEBAGAI *ICON* PETINJU KULIT HITAM PADA ERA 1960 – 1980AN.

A. Sejarah Singkat Cassius Clay Pada Era 1960 – 1964	9
1. Awal Cassius Clay Terjun ke Dunia Tinju	9
2. Motivasi Cassius Clay Dalam Meraih Gelar Juara Tinju.....	12
3. Prestasi – Prestasi Cassius Clay dalam Bertinju	13
B. Perkembangan Cassius Clay Pada Era 1965 – 1980	14
1. Perubahan Nama Cassius Clay Menjadi Muhammad Ali.....	14
2. Misi Perdamaian Muhammad Ali di Vietnam	15
3. Karir Muhammad Ali Hingga Pengunduran Dirinya Dalam Dunia Tinju	18
C. Rangkuman	19

BAB III PENCAPAIAN KARIR MUHAMMAD ALI SEBAGAI *ICON* PETINJU KULIT HITAM PADA ERA 1960 – 1980AN.

A. Pencerminan Pencapaian Karir Muhammad Ali Sebagai <i>Icon</i> Petinju Kulit Hitam pada Era 1960 – 1980an.....	21
1. Awal Karir Cassius Clay dalam Dunia Tinju.....	21
2. Motivasi Cassius Clay dalam Mendapatkan Gelar Juara Tinju	24
3. Prestasi Cassius Clay dalam bertinju	25
B. Perkembangan Cassius Clay pada Era 1965 Sampai 1980	27
1. Perubahan Nama Cassius Clay Menjadi Muhammad Ali.....	27
2. Muhammad Ali dalam Misi Perdamaian di Vietnam	29
3. Karir Muhammad Ali Hingga Pengunduran Diri dalam Dunia Tinju.....	31
C. Pencerminan Pencapaian Karir Muhammad Ali Sebagai <i>Icon</i> Petinju Kulit Hitam Pada Era 1960 – 1980an Melalui Teori Kepribadian Humanistik	32
1. Kebutuhan – kebutuhan Dasar Fisiologis	33
1.1 Kebutuhan akan Keagamaan (Rohani).....	34
1.2 Kebutuhan akan Seks	37
a. Perjalanan Muhammad Ali dalam Mencari Pasangan Hidup.....	37
2. Kebutuhan Akan Rasa Aman.....	39
2.1 Dampak Psikologi Kebutuhan Rasa Aman Pada Muhammad Ali Setelah Memeluk Agama Islam	40
2.2 Dampak Psikologi Kebutuhan Rasa Aman Pada Karir Muhammad Ali Setelah Memeluk Agama Islam.....	42
3. Kebutuhan Akan Cinta dan Rasa Memiliki	42

3.1 Kehidupan Pribadi Muhammad Ali dengan para istrinya.....	42
3.2 Dampak Psikologi Kebutuhan akan Cinta dan Rasa Memiliki Muhammad Ali pada Sahabat Dekatnya.....	45
4. Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri.....	48
4.1 Bentuk Penghargaan Diri Muhammad Ali.....	48
a. Mandiri.....	48
b. Percaya Diri.....	49
4.2 Penghargaan Yang didapatkan Muhammad Ali	51
a. Daftar Prestasi Tinju Muhammad Ali	51
5. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri	52
5.1 Bentuk Dari Pengaktualisasian Diri Muhammad Ali.....	53
5.2 Hasil Dari Proses Pengaktualisasian Diri Muhammad Ali dalam Karir Bertinju dari Tahun 1960 – 1980an	54
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Summary of Thesis	58
SKEMA	59
ABSTRAK.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
GALLERY PHOTO.....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muhammad Ali yang dilahirkan dengan nama Cassius Marcellus Clay, merupakan petinju legendaris. Ia menilai dirinya sebagai yang terhebat walaupun dunia pers sering menjulukinya 'si mulut besar'. Tidak ada yang membantah bahwa Muhammad Ali memang petinju yang sulit dicari tandingannya. Menurut pengamat tinju dunia menilai bahwa sampai saat ini belum ada petinju yang memiliki pukulan Jab sebaik Muhammad Ali. Pukulan yang keras itu oleh Muhammad Ali dinamakan '*Sting like a bee*' menyengat bagaikan lebah. Dialah petinju yang empat kali meraih gelar juara dunia. Gelar juara dunia pertama kali direbutnya dari Sonny Liston yang dipukul roboh tahun 1964.

Riwayat Muhammad Ali menarik untuk diceritakan. Ia lahir pada tanggal 17 Januari 1942 di Louisville Kentucky Amerika Serikat wilayah yang dikenal dengan ayam goreng khas yang memakai namanya, yang juga terkenal dengan perbedaan etnis yang kental.¹ dari lingkungan keluarga miskin. Tak ada yang menduga anak dari pasangan yang hidup sederhana ini kelak menjadi orang besar dan panutan masyarakat di seluruh dunia.² Anak yang waktu itu dipanggil Cassius menghabiskan seluruh tabungannya untuk masuk sasana tinju. Karirnya sebagai petinju amatir cepat menanjak. Tahun 1960 ia menjadi juara olimpiade roma untuk kelas berat ringan. Dengan modal medali emas itu ia terjun ke dunia tinju bayaran. Ketika itu ia belum genap berusia 20 tahun, Cassius Clay sudah memenangkan pertandingan kelas berat di Olimpiade Roma tahun 1960.

¹ <http://www.alirsyad-alislamy.or.id>

² <http://www.boxing-indonesia.com/2008/01/muhammad-ali-64-tahun.html>

Pada tahun 1964 ia menyatakan dirinya untuk memeluk agama Islam. Dan mulai disinilah namanya diganti menjadi Muhammad Ali. Kepindahannya ke agama Islam adalah hal yang wajar dan selaras dengan fitrah-fitrah yang Allah ciptakan untuk manusia. Kembalinya ke fitrah kebenaran membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk berfikir, ini dimulai tahun 1960, ketika seorang teman muslim menemaninya pergi ke masjid untuk mendengarkan pengajian tentang Islam. Ketika mendengarkan ceramah, ia merasakan panggilan kebenaran memancar dari dalam jiwanya.³

Perjalanan keimanannya berlangsung bertahun-bertahun dalam sebuah perjalanan yang berat, karena orang-orang disekitarnya banyak yang menghalangi, kondisi masyarakat pada saat itu tidak beraturan, kebenaran dan kebatilan tidak seimbang, ditambah lagi dengan doktrin gereja yang menggambarkan keadaan orang-orang muslim yang lemah dan terbelakang. Karena pada saat itu Islam di Amerika dianggap agama yang terbelakang oleh sebagian masyarakat Amerika.

Di dunia tinju Muhammad Ali juga beberapa kali mendapat kesulitan. Gelar juaranya dicoret oleh Asosiasi Tinju Dunia (WBA) karena Muhammad Ali dianggap menyalahi kontrak. Gelar Muhammad Ali baru diakui lagi setelah ia mengalahkan Ernie Terrell pada tahun 1967. namun gelar itu dihapus lagi karena Muhammad Ali menolak wajib militer.⁴

Muhammad Ali mempunyai pribadi yang kontroversial, Dikenal dunia sebagai orang yang tegas menentang keterlibatan Amerika Serikat dalam perang Vietnam.⁵ Ia pandai mempromosikan dirinya, Setelah mundur dari dunia tinju Muhammad Ali menyatakan dirinya sebagai duta perdamaian dan berkunjung ke Moskwa. Tahun 1978 ia mengadakan perjalanan ke Pakistan dan mengunjungi para pengungsi Afghanistan. Dan membagikan sumbangan melalui tangannya sendiri. Kini pada usia senjanya Muhammad Ali menderita penyakit Parkinson, diduga akibat cedera pada kepalanya. Penyakit ini yang menyebabkan ia sulit berbicara.

³ <http://www.alirsyad-alislamy.or.id>

⁴ Setiawan, B. Pamungkas, Delta, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, 1997

⁵ <http://www.boxing-indonesia.com/2008/01/muhammad-ali-64-tahun.html>

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah bahwa Muhammad Ali adalah seorang petinju profesional, ia sebagai seorang petinju yang bisa menghargai lawan-lawannya dan memahami arti kekalahannya. Dan ia merupakan salah satu orang yang membawa perubahan besar dalam dunia tinju. Berdasarkan pernyataan diatas penulis berasumsi bahwa Muhammad Ali adalah *icon* petinju kulit hitam yang melakukan terobosan besar dalam dunia tinju di era 1960-1980an.

*“Charismatic, outspoken and nickname “The greatest,” heavyweight boxing champion Muhammad Ali was the dominant heavyweight fighter of the 1960s and 1980s. A fighter of exceptional speed, cunning and flair, Ali won the world heavyweight title on three separate occasions over a span of 15 years”.*⁶

*“The fight is the truth. It’s the cross and the crescent fighting in a prize ring for the first time. It’s a modern crusade.”*⁷

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah pada peranan Muhammad Ali dalam perkembangan ia sebagai seorang *icon* petinju kulit hitam yang melakukan terobosan besar dalam dunia tinju pada era 1960 – 1980an. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan Historis – Biografis dengan menggunakan konsep teori Kepribadian Humanistik yakni Teori Kebutuhan Bertingkat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah apakah benar kehidupan tinju Muhammad Ali mengalami banyak terobosan besar

⁶ www.wikipedia.com “History of Muhammad Ali”.

⁷ Schulberg Budd, Loser & Still Champion Muhammad Ali, 1972 hal 36

dalam dunia tinju pada era 1960 – 1980's. Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah selanjutnya.

1. Bagaimanakah sejarah kehidupan Muhammad Ali ?
2. Bagaimanakah perkembangan seorang Muhammad Ali dalam dunia tinju di era 1960 – 1980an ?
3. Apakah perkembangan Muhammad Ali sebagai seorang *icon* petinju kulit hitam dalam dunia tinju di era 1960 – 1980an dapat dianalisis dengan konsep Psikologi Humanistik ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kehidupan tinju Muhammad Ali mengalami banyak perubahan di era 1960 – 1980an. Untuk tujuan tersebut, penulis harus melakukan :

1. Sejarah singkat kehidupan Muhammad Ali.
2. Perkembangan Muhammad Ali dalam dunia tinju di era 1960 – 1980an.
3. Menganalisis perkembangan keberhasilan Muhammad Ali sebagai seorang *icon* petinju kulit hitam dalam dunia tinju di era 1960 – 1980an melalui konsep Psikologi Humanistik.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, dalam menganalisis permasalahan ini penulis menggunakan teori kepribadian Humanistik yakni Teori Kebutuhan Bertingkat.

A. Teori kepribadian Humanistik.

Sebagaimana telah kita ketahui, yang menjadi pemimpin atau bapak spiritual dari Psikologi Humanistik itu adalah Abraham Maslow. Di samping karena kepemimpinannya, Maslow dihadirkan karena teorinya yang komprehensif, dan sangat jelas mencerminkan orientasi humanistik memiliki pengaruh yang besar terhadap pemikiran modern mengenai tingkah laku manusia.

1. Psikologi Humanistik

Psikologi humanistik adalah sebuah gerakan yang muncul dengan menampilkan gambaran manusia yang berbeda dengan gambaran manusia dari Psikoanalisis maupun behaviorisme, yakni berupa gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak kearah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan.⁸ Maslow melukiskan manusia sebagai makhluk yang tidak pernah berada dalam keadaan sepenuhnya puas. Berdasarkan ciri yang demikian, Maslow mengajukan mengklasifikasi kebutuhan manusia yang tersusun bertingkat itu dirinci ke dalam lima tingkat kebutuhan, yakni:

a. Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis

Adalah sekumpulan kebutuhan dasar mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup. Kebutuhan dasar fisiologis tersebut antara lain kebutuhan akan makanan, air, oksigen, aktif, istirahat, dan seks.

⁸ Koeswara, E. *Teori-Teori Kepribadian-Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. PT. Eresco Bandung, 1991. Hal 109.

b. Kebutuhan akan rasa aman

Adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian, dan keteraturan dari lingkungan.

c. Kebutuhan akan cinta dan memiliki

Adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan kasih sayang atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun yang berlainan jenis, dilingkungan keluarga maupun dilingkungan kelompok masyarakat.

d. Kebutuhan akan rasa harga diri

Ada dua bagian dalam kebutuhan ini yakni yang pertama adalah penghormatan atau penghargaan diri sendiri dan yang kedua adalah penghargaan dari orang lain.

e. Kebutuhan akan aktualisasi diri

Kebutuhan ini akan muncul apabila kebutuhan – kebutuhan yang lainnya telah terpenuhi semua. Aktualisasi diri sebagai hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) Dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu umum ke khusus.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat dalam dunia olah raga, khususnya tinju. Juga bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan mengenai Muhammad Ali yang berkarir sebagai petinju. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dan tidak tertutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya. Demikian pula halnya dengan contoh penelitian yang penulis gunakan saat ini.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajiannya terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi, berikut adalah penyajiannya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Pembatasan masalah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Landasan teori, Metode penelitian, Manfaat penelitian, dan Sistematika penyajian.

BAB II SEJARAH MUHAMMAD ALI DALAM PENCAPAIAN KARIRNYA SEBAGAI *ICON* PETINJU KULIT HITAM PADA ERA 1960 – 1980AN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang Muhammad Ali hingga menjadi seorang petinju kulit hitam dunia.

BAB III KEBERHASILAN KARIR MUHAMMAD ALI DALAM KARIRNYA SEBAGAI *ICON* PETINJU KULIT HITAM PADA ERA 1960 – 1980AN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang terobosan besar yang dilakukan oleh Muhammad Ali dalam dunia tinju di era 1960 – 1980an melalui konsep psikologi humanistik.

BAB IV KESIMPULAN

Pada bab ini akan berisi tentang kesimpulan dan perbandingan yang telah penulis lakukan.